
UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT) PESERTA DIDIK KELAS XII IPS 1 SEMESTER GANJIL TP 2021/2022 DI MAN 1 TANAH DATAR

Oleh
Zuldeswati
MAN 1 Tanah Datar
Email: zuldeswati@gmail.com

Article History:

Received: 24-03-2023

Revised: 19-04-2023

Accepted: 26-04-2023

Keywords:

Hasil Belajar,
Matematika, Model
Pembelajaran Value
Clarification Technique
(VCT)

Abstract: Berdasarkan penelitian terhadap Peserta Didik Kelas XII IPS 1 MAN 1 Tanah Datar mata pelajaran matematika ditemukan bahwa hasil belajar Peserta Didik masih sangat rendah. Rata-rata hasil belajar peserta didik masih berada di bawah KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mendapatkan informasi tentang Upaya Peningkatan hasil belajar Matematika sub materi Menentukan nilai mean dari data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram melalui Model pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) di Kelas XII IPS 1 Semester Ganjil TP 2021/2022 MAN 1 Tanah Datar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian dalam penelitian ini meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan empat kali pertemuan. Subjek penelitian terdiri dari 19 orang peserta didik Kelas XII IPS 1 MAN 1 Tanah Datar. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan ulangan harian. Data dianalisis dengan menggunakan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) dapat meningkatkan hasil belajar Pada Mata Pelajaran Matematika sub Menentukan nilai mean dari data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram di MAN 1 Tanah Datar. Hasil belajar Peserta Didik dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar Peserta Didik pada siklus I adalah 73,42 (Cukup) meningkat menjadi 82,63 (Baik) dengan Upaya Peningkatan sebesar 9,21%

PENDAHULUAN

MAN 1 Tanah Datar merupakan salah satu madrasah yang memiliki peserta didik yang mempunyai kemampuan yang beragam. Oleh karena itu, perlu ada pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk memahami pelajaran sehingga pengetahuan yang diperolehnya dapat bertahan lama. Salah satu diantaranya adalah model pembelajaran yang memperhatikan keragaman individu yaitu model pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan pada pembelajaran matematika

pada Kelas XII IPS 1 diperoleh informasi bahwa hasil belajar matematika peserta didik di kelas tersebut tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena peserta didik kurang mampu mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik atau dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, juga penyajian materi matematika yang masih monoton dan membosankan sehingga peserta didik kurang tertarik belajar matematika. Dalam situasi demikian, peserta didik menjadi bosan karena tidak adanya dinamika, inovasi, kreativitas, dan peserta didik belum dilibatkan secara aktif sehingga guru sulit mengembangkan atau meningkatkan pembelajaran agar benar-benar berkualitas.

Selanjutnya ditemukan bahwa hasil belajar peserta didik Kelas XII IPS 1 masih rendah, khususnya dalam materi "Menentukan nilai mean dari data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram", karena

- Kurangnya keinginan peserta didik untuk berhasil dalam belajar.
- Kurangnya semangat, keinginan, dan kebutuhan peserta didik dalam belajar.
- Peserta didik belum menyadari pentingnya materi yang disampaikan oleh guru.
- Lingkungan untuk belajar kurang kondusif.

Hasil pengolahan nilai ulangan peserta didik dalam pembelajaran matematika khususnya di Kelas XII IPS 1 pada semester I Tahun Pelajaran 2021/2022, ditemukan fenomena bahwa hasil pembelajaran matematika khususnya yang berkaitan dengan Menentukan nilai mean dari data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram masih rendah. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh oleh Peserta Didik masih banyak yang berada di bawah KKM. Berdasarkan pengolahan hasil belajar Peserta Didik maka jumlah Peserta Didik yang tuntas hanya sebanyak 5 orang dengan persentase 26,32. Sedangkan jumlah peserta didik yang tidak tuntas adalah sebanyak 14 orang dengan persentase 73,68%. Untuk lebih jelasnya tentang hasil belajar Peserta Didik dalam pembelajaran matematika sub Menentukan dan menganalisis ukuran pemusatan dan penyebaran data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Ulangan Peserta Didik

Kriteria		Jumlah	Persentase
≥ 80	Tuntas	5	26,32
≤ 80	Tidak Tuntas	14	73,68
Jumlah		19	100

Sumber : Guru matematika MAN 1 Tanah Datar

Tabel diatas menunjukan Kelas XII IPS 1 mempunyai nilai yang rendah diantara kelas lainnya. Hal-hal tersebut menyebabkan Peserta Didik tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, serta pembelajaran yang hanya terpusat pada guru, sehingga Peserta Didik tidak banyak bertanya ataupun menjawab pertanyaan guru, bahkan suasana pembelajaran dari awal hingga akhir tidak kondusif, keadaan demikian dirasakan oleh guru matematika sebagai kendala di dalam materi Menentukan dan menganalisis ukuran pemusatan dan penyebaran data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram yang dapat menghambat tujuan pembelajaran matematika.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas yaitu rendahnya hasil belajar Peserta Didik dalam pembelajaran matematika khususnya di dalam materi "Menentukan dan menganalisis ukuran pemusatan dan penyebaran data yang disajikan dalam bentuk tabel

distribusi frekuensi dan histogram”, maka peneliti menggunakan salah satu alternatif metode yang dapat menstimulus peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi Peserta Didik dalam belajar. Metode tersebut menggunakan Model pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)*.

Berdasarkan latar belakang tersebut agar hasil belajar Peserta Didik Kelas XII IPS 1 MAN 1 Tanah Datar Pada mata pelajaran matematika sub menentukan dan menganalisis ukuran pemusatan dan penyebaran data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram dapat meningkat, maka penulis merasa perlu melakukan sebuah penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan hasil belajar Pada Mata Pelajaran Matematika melalui Model pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)* Pada Peserta Didik Kelas XII IPS 1MAN 1 Tanah Datar.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diteliti adalah Apakah melalui Model pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas XII IPS 1 MAN 1 Tanah Datar?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Pada Mata Pelajaran Matematika melalui Model pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)* Pada Peserta Didik Kelas XII IPS 1 MAN 1 Tanah Datar.

C. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam suatu lembaga pendidikan, secara rinci penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Bagi peserta didik
 - a. untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi alat ukur sederhana
 - b. meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran.
2. Bagi guru
 - a. Hasil PTK dapat bermanfaat bagi guru yang memiliki masalah yang sama/serupa sebagai input atau masukan untuk melakukan pemecahan masalah kelas
 - b. Meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran
 - c. Melatih dan membiasakan diri menulis hal-hal yang dilakukan sehari-hari, untuk mengembangkan manajemen kerja, dan meningkatkan kinerja sebagai insan pendidikan yang cinta perubahan dan kemajuan.
3. Bagi Madrasah
 - a. penelitian ini membantu untuk mewujudkan sekolah dengan budaya berbahasa yang baik dan budaya ilmiah.
 - b. Hasil penelitian ini akan menambah referensi untuk Upaya Peningkatan profesionalisme guru.
 - c. Hasil PTK ini dapat digunakan sebagai masukan atau informasi untuk meningkatkan kualitas proses atau hasil pembelajaran dikelas dengan menghimbau kepada guru untuk melakukan PTK.
 - d. Sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan metode sehingga pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dapat terwujud serta tujuan pembelajaran dapat tercapai secara lebih efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN**A. Setting Penelitian****1. Tempat Penelitian**

MAN 1 Tanah Datar adalah satu-satunya lembaga pendidikan Madrasah Negeri tingkat SMA/MA yang ada di Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar. MAN 1 Tanah Datar berlokasi tidak jauh dari dari pusat kota (± 7 KM). Sarana transportasi yang lancar membuat MAN 1 Tanah Datar dapat berkembang dengan sangat pesat. Sebagian besar penduduk di sekitar bermata pencaharian sebagai petani.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada semester I (Ganjil) Tahun Pelajaran 2021/2022. Pelaksanaan penelitian mulai dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian dari Agustus-Desember 2021.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan				
		Agus	Sep	Okt	Nov	Des
1	Menyusun Proposal					
2	Menyusun Instrumen Penelitian					
3	Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas					
4	Analisa Data					
5	Pembahasan Diskusi					
6	Menyusun Laporan					
7	Seminar					

Waktu untuk melaksanakan tindakan dibagi 2 siklus. Jumlah pertemuan dalam setiap siklus adalah 2 kali pertemuan untuk setiap siklusnya. Masing-masing pertemuan berdurasi selama 2 x 45 menit. Setiap pertemuan ada empat tahap kegiatan, yakni : perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Untuk lebih jelasnya tentang waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Siklus ke	Pertemuan/Hari/tanggal	Waktu	Indikator
I	Pertemuan I Sabtu, 16 Oktober 2021	1 x 45 menit	• Menentukan nilai mean dari data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram
	Pertemuan II Sabtu, 23 Oktober 2021	2 x 45 menit	• Menentukan nilai mean dari data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram
II	Pertemuan I Sabtu, 30 Oktober 2021	2 x 45 menit	• Menentukan nilai modus dari data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram
	Pertemuan II Sabtu, 6 September 2021	2 x 45 menit	• Menentukan nilai modus dari data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram

B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik Kelas XII IPS 1 MAN 1 Tanah Datar dengan jumlah peserta didik 19 orang. Terdiri dari 10 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

C. Jenis dan Sumber Data

1) Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah

- Data primer yaitu data hasil belajar Peserta Didik dengan menggunakan Model pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)*.
- Data sekunder yaitu jumlah peserta didik yang menjadi subjek penelitian yaitu peserta didik Kelas XII IPS 1 MAN 1 Tanah Datar

2) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah

- Sumber data primer adalah peserta didik Kelas XII IPS 1 MAN 1 Tanah Datar yang menjadi subjek penelitian.
- Data sekunder bersumber dari guru yang menjadi kolaborator dalam penelitian ini.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan bentuk data yang ingin diperoleh, data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik

- Tes atau alat yang digunakan adalah soal tes yang diberikan setiap akhir siklus dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan Peserta Didik dalam meningkatkan hasil belajar. Tes dilakukan disetiap akhir siklus untuk memperoleh a) data kemajuan Peserta Didik. b) kepentingan analisis c) merumuskan refleksi untuk tindakan selanjutnya.
- Non tes atau observasi

Teknik observasi dilakukan dalam dua tahapan yaitu: 1) melalui kegiatan observasi pendahuluan atau grand tour, dan 2) hasil deskripsi lanjutan yang dilakukan secara lebih mendalam dan terfokus sesuai dengan pokok masalah yang diteliti.

2. Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- Lembar Soal tes ulangan, berguna untuk mengukur tingkat kemampuan Peserta Didik dalam belajar
- Dokumentasi, berguna untuk melengkapi data lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul diolah dan dianalisis secara kuantitatif (persentase dan skor) serta dianalisis secara kualitatif (deskripsi dengan kata-kata atau kalimat). Data aktivitas peserta didik baik yang positif maupun negatif pada setiap kegiatan tatap muka ditabulasi untuk mengetahui aktivitasnya.

Untuk melihat Upaya Peningkatan dan penurunan hasil belajar peserta didik, digunakan teknik sederhana dengan mencari nilai rata-rata setiap akhir siklus dan dibandingkan hasilnya.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan peserta didik dalam hal Hasil Belajar setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara mengkalkulasikan hasil pengamatan terhadap Hasil Belajar pada setiap akhir putaran. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

- Untuk menilai hasil belajar Peserta Didik

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh atas pengamatan terhadap hasil belajar Peserta Didik, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut. Perolehan rata-rata Hasil Belajar dapat dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah semua nilai hasil belajar Peserta Didik

ΣN = Jumlah peserta didik

F. Indikator Kinerja

Untuk melihat Upaya Peningkatan hasil belajar Peserta Didik dari satu pertemuan ke pertemuan selanjutnya, dan dari siklus I ke siklus II digunakan indikator kinerja yaitu KKM sebesar 80 apabila rata-rata peserta didik telah diatas 80 maka pendekatan ini dikatakan berhasil.

G. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan kegiatan PTK ini penulis dibantu oleh observer yaitu guru Kelas II dengan Pelaksanaan tindakan dalam PTK meliputi empat alur (langkah): (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (4) Pengamatan; (4) refleksi. Secara rinci prosedur pelaksanaan rancangan penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Siklus pertama

a. Perencanaan

Pada tahap ini penulis melakukan beberapa kegiatan yaitu:

- 1) Merumuskan dan mempersiapkan rencana jadwal pelaksanaan tindakan,
- 2) Merumuskan dan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran,
- 3) Merumuskan dan mempersiapkan materi/bahan pelajaran sesuai dengan SK/KD
- 4) Mempersiapkan lembar tugas peserta didik ,
- 5) Mempersiapkan lembar penilaian Hasil Belajar
- 6) Mempersiapkan instrumen lembar observasi, dan mempersiapkan kelengkapan lain yang diperlukan dalam rangka analisis data.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan. Masing-masing pertemuan terdiri atas tahap pelaksanaan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Pembukaan berupa salam dan berdo'a
 - b. Guru memotivasi peserta didik
2. Kegiatan Inti
 - a. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan desain pembelajaran dengan menggunakan *Model pembelajaran Value Clarification Technique (VCT)* yang telah dirancang dalam RPP.
 - b. Guru menjelaskan materi sesuai dengan indikator.
 - c. Melakukan evaluasi pembelajaran
 - d. Melakukan tanya jawab antara murid dan guru

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru mengadakan tanya jawab dengan Peserta Didik
- b. Peserta didik dan guru sama-sama menarik kesimpulan.
- c. Guru memberikan tugas rumah

c. Observasi/ Pengamatan

Tahap observasi adalah proses pengamatan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dibantu oleh kolaborator. Pada penelitian ini, digunakan lembar pengamatan untuk melihat kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang diamati antara lain kegiatan guru dan peserta didik selama proses pembelajaran.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi ini dilakukan oleh peneliti dan kolaborator. Kegiatan ini dilakukan ketika peneliti sudah selesai melakukan tindakan. Dalam kegiatan refleksi ini dilakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesenjangan dan segala kekurangan yang ditemukan pada pelaksanaan tindakan. Hasil refleksi akan digunakan sebagai dasar membuat rencana pada siklus berikutnya. Langkah-langkah pelaksanaan siklus II sama dengan langkah pada siklus I yang bertitik tolak pada hasil refleksi pada siklus I.

2. Siklus kedua

Berdasarkan refleksi pada siklus I, diadakan kegiatan-kegiatan untuk memperbaiki rencana dan tindakan yang telah dilakukan. Langkah-langkah kegiatan pada siklus II pada dasarnya sama seperti langkah-langkah pada siklus I, tetapi ada beberapa perbedaan kegiatan pembelajaran pada siklus II. Dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Sebagai tindak lanjut siklus I, dalam siklus II dilakukan perbaikan. Penulis mencari kelebihan dan kekurangan tentang Tema III Muatan matematika sub Menentukan nilai mean dari data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram dengan Model pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)* pada siklus I. Kelebihan yang ada pada siklus I dipertahankan pada siklus II, sedangkan kekurangannya diperbaiki. penulis memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan siklus I. Penulis juga menyiapkan pedoman wawancara, lembar observasi untuk mengetahui hasil belajar Pada Mata Pelajaran Matematika sub Menentukan dan menganalisis ukuran pemusatan dan penyebaran data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram dengan Model pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)*.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Siklus II dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Proses tindakan pada siklus II yakni melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan pengamatan dan refleksi hasil dari siklus I. Dalam tahap ini penulis melaksanakan proses pembelajaran dengan berpedoman pada hasil tindakan siklus I. Perbedaannya adalah pada siklus II dilaksanakan dengan cara lebih memantapkan materi atau mengembangkan materi pembelajaran dan memperjelas pelaksanaan pertemuan terbimbing.

c. Observasi

Adapun yang diamati pada siklus II sama seperti pada siklus I, meliputi: hasil belajar Peserta Didik. Pedoman pengamatan pada siklus II memperhatikan instrumen serta kriteria seperti yang terdapat pada siklus I.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang telah dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

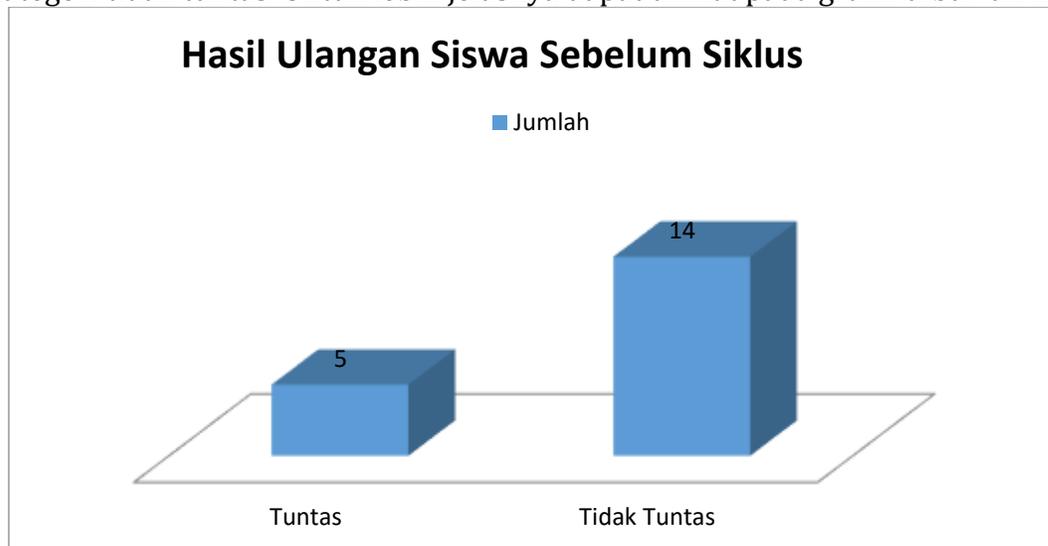
Sebelum melaksanakan penelitian hasil ulangan harian Peserta Didik pada materi Menentukan dan menganalisis ukuran pemusatan dan penyebaran data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram sesuai dengan apa yang diharapkan banyak Peserta Didik yang tidak mencapai KKM yang telah diterapkan seperti dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Ulangan Peserta Didik

Kriteria		Jumlah	Persentase
≥ 80	Tuntas	5	26,32
≤ 80	Tidak Tuntas	14	73,68
Jumlah		19	100

Sumber : Guru kelas MAN 1 Tanah Datar

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah Peserta Didik yang tuntas pada ulangan harian hanya 5 orang yang tuntas dari 19 orang Peserta Didik ini berarti dapat dikategorikan pada kategori tidak tuntas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 1. Diagram Pencapaian KKM Prasiklus

Dengan memperhatikan diagram diatas, sebelum melaksanakan tindakan hasil belajar Peserta Didik belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Dimana Peserta Didik yang mencapai KKM hanya 5 orang dengan presentase 26,32% untuk itu lah perlu dilaksanakan penelitian.

B. Deskripsi Hasil Siklus 1 31

Deskripsi data yang akan diuraikan berikut ini diperoleh dari temuan data di lapangan terhadap Upaya Peningkatan hasil belajar Peserta Didik dalam pembelajaran

matematika sub Menentukan dan menganalisis ukuran pemusatan dan penyebaran data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram di Kelas XII IPS 1 MAN 1 Tanah Datar, melalui penerapan *Model pembelajaran Value Clarification Technique (VCT)*.

1. Siklus Pertama

Siklus pertama dalam penelitian tindakan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Berikut ini uraian setiap tahapan dalam siklus I.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan hal yang penting dalam setiap melaksanakan suatu tindakan. Perencanaan yang penulis susun dalam siklus I ini antara lain 1) merumuskan dan mempersiapkan rencana jadwal pelaksanaan tindakan, 2) merumuskan dan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, 3) merumuskan dan mempersiapkan materi/bahan pelajaran sesuai dengan SK/KD, 4) mempersiapkan lembar tugas peserta didik 5) mempersiapkan lembar penilaian hasil belajar, dan 6) mempersiapkan instrumen lembar observasi, dan mempersiapkan kelengkapan lain yang diperlukan dalam rangka analisis data.

b. Pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan pada sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada Sabtu 16 Oktober 2021. Sementara itu, Pertemuan II dilaksanakan pada Sabtu, 23 Oktober 2021. Alokasi waktu untuk setiap pertemuan yaitu 2 x 45 menit. Materi yang akan dilaksanakan adalah Menentukan dan menganalisis ukuran pemusatan dan penyebaran data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram . Dalam pelaksanaan penelitian, dilakukan dengan bantuan seorang guru pengamat (observer). Kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti pada pelaksanaan tindakan siklus I. Berikut ini akan dijabarkan pelaksanaan tindakan untuk setiap pertemuan.

1) Pertemuan I siklus I

Pada pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 Oktober 2021. Pada pertemuan ini, jumlah peserta didik 19 orang. Kompetensi dasar dalam pertemuan I siklus I ini adalah Menentukan dan menganalisis ukuran pemusatan dan penyebaran data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram . Pertemuan I siklus I ini terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan (kegiatan awal), guru menyapa peserta didik dengan mengucapkan salam, peserta didik bersama guru mempersiapkan kondisi kelas untuk siap belajar. Selanjutnya guru bersama peserta didik berdoa, langkah berikutnya guru mengecek kehadiran peserta didik dan menegur peserta didik yang tidak berpakaian lengkap. Kemudian sebagai langkah awal guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan untuk merangsang peserta didik untuk belajar. Pertanyaan yang diajukan oleh guru adalah tentang masyarakat.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap ini, guru melakukan langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang kondusif. Guru membagi Peserta Didik menjadi 3 kelompok. Satu kelompok beranggota sekitar 2 orang dengan kemampuan berbeda-beda. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi yang harus di pelajari.

Peserta didik membuat peta pikiran atau diagram berdasarkan alternative jawaban

yang telah didiskusikan. Beberapa peserta didik diberi kesempatan untuk menjelaskan ide pemetaan konsep berpikirnya. Dari data-data di papan Peserta Didik diminta membuat kesimpulan atau guru member perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru. Kelompok yang mendapatkan gilirannya adalah kelompok 3. Setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok harus menjawabnya. Pada saat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut, Peserta Didik lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan. Setelah itu, guru menunjuk kepada kelompok 1. Guru memberikan pertanyaan dan anggota kelompok 1 menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dalam memberikan jawaban, anggota kelompok masih terlihat tidak percaya diri dan ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Kelompok selanjutnya yang mendapatkan giliran adalah kelompok 3. Anggota kelompok 3 juga diberikan pertanyaan oleh guru. Saat menjawab, anggota kelompok 3 mendapatkan banyak bantuan dari anggota kelompoknya. Kelompok 1 juga mendapatkan bantuan jawaban dari anggota kelompok 3 begitu juga seterusnya.

Saat anggota kelompok menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, kelompok lain memperhatikan dan menyimak jawaban dan penjelasan dari kelompok yang diberi pertanyaan.

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup Guru mengadakan tanya jawab dengan Peserta Didik tentang Menentukan nilai mean dari data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram, Menentukan nilai mean dari data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram, Kemudian guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.

2) Pertemuan II siklus I

Pada pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, 30 Oktober 2021 dengan jumlah peserta didik 19 orang. Dalam pertemuan kedua ini, seluruh peserta didik hadir. Materi pembelajaran dalam pertemuan II siklus I ini adalah Menentukan nilai mean dari data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram. Pertemuan II siklus I ini terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan (kegiatan awal), guru menyapa peserta didik dengan mengucapkan salam, peserta didik bersama guru mempersiapkan diri untuk kegiatan belajar yang akan dilakukan. Selanjutnya guru bersama peserta didik berdoa, langkah berikutnya guru mengecek kehadiran peserta didik. Kemudian sebagai langkah awal guru melakukan apersepsi. Kemudian guru memberikan sedikit ulasan materi sebelumnya dan mengkorelasikan dengan materi yang akan dipelajari hari ini. Setelah itu, guru memberikan pengantar tentang bahan ajar yang akan disampaikan.

b) Kegiatan Inti

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 3 orang. Jumlah kelompok dalam pertemuan II ini adalah 4 kelompok. Dalam setiap kelompok terdiri dari berbagai peserta didik dengan kemampuan yang berbeda-beda. Anggota kelompok ini berbeda dengan anggota kelompok pada pertemuan sebelumnya.

Guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk di berikan kepada kelompok yang akan mendapatkan giliran menjawab pertanyaannya. Kelompok yang di tunjuk guru untuk

Menentukan nilai dari suatu suku banyak dengan menggunakan cara substitusi langsung dan skema Menentukan nilai mean dari data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram adalah kelompok 5, anggota kelompok 5 membantu temannya menjawab. Tetapi masih ada juga Peserta Didik yang kurang aktif dalam belajar dan ada juga kelompok berikutnya yang di tunjuk guru kurang spontan untuk maju di suruh oleh guru.

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru mengadakan tanya jawab dengan Peserta Didik tentang pentingnya Menentukan nilai mean dari data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram yang telah dipelajari. Kemudian Peserta Didik memahami dan menyimak bacaan intisari yang dibacakan. Peserta Didik mengerjakan latihan yang ada di halaman dan menuliskannya di buku tugas. Pada akhir pembelajaran, guru meminta Peserta Didik untuk mempersiapkan diri dan menghafal pelajaran karena akan ada ulangan harian.

d) Observasi

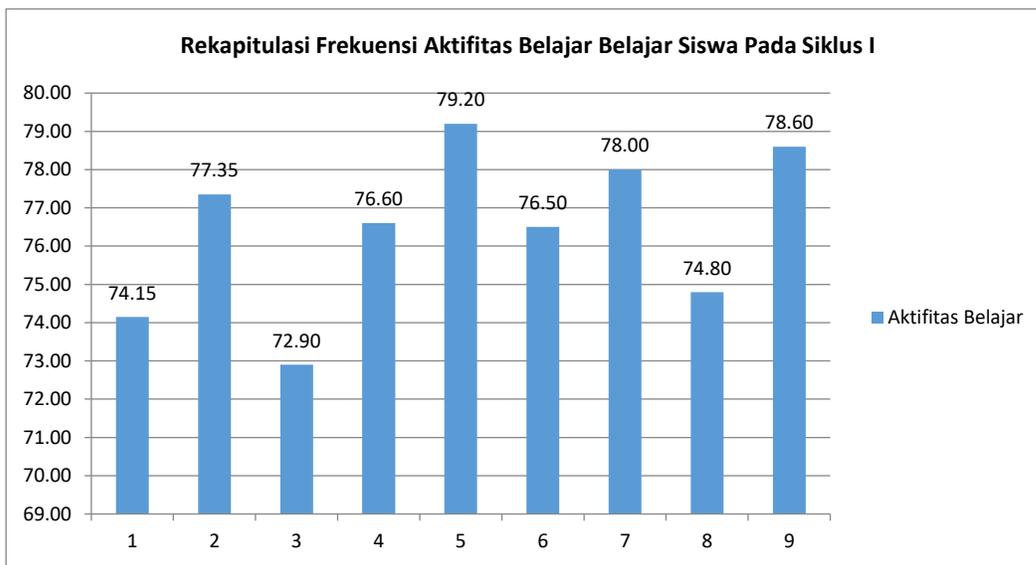
Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan terhadap aktivitas belajar peserta didik dan aktivitas guru. Untuk mengamati kegiatan belajar peserta didik dan aktivitas guru dalam menggunakan model yang dipilih dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3. Hasil Pengamatan Lembar Observasi Peserta didik Pada Siklus I

No	Aktifitas Belajar Peserta didik	Rata-rata Pertemuan		Rata-rata
		1	2	
1	Perasaan Senang	69,60	78,70	74,15
2	Perhatian Peserta didik	74,50	80,20	77,35
3	Keterlibatan Peserta didik Dalam Belajar	68,10	77,70	72,90
4	Bergairah Untuk Belajar	73,50	79,70	76,60
5	Mempunyai Inisiatif Untuk Belajar	76,50	81,90	79,20
6	Konsentrasi Dalam Belajar	72,60	80,40	76,50
7	Teliti Dalam Belajar	75,60	80,40	78,00
8	Ulet Dalam Belajar	71,20	78,40	74,80
9	Punya Kemauan Dalam Belajar	74,90	82,30	78,60
Rata-rata		72,94	79,97	76,46

Sumber: Pengolahan data Aktifitas Belajar peserta didik pada pertemuan I, II

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kegiatan Peserta Didik yang diamati masih rendah Hal ini terlihat dari skor rata-rata Aktifitas Belajar peserta didik untuk pertemuan I siklus I adalah 72,94 dengan kategori cukup, pertemuan II 79.97 dengan kategori cukup. Sementara itu, skor rata-rata peserta didik untuk siklus I adalah 76.46 dengan kategori cukup. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 2 Rekapitulasi Frekuensi Aktifitas Belajar Peserta didik Pada Siklus I

Keterangan:

1. Perasaan Senang
2. Perhatian Peserta didik
3. Keterlibatan Peserta didik Dalam Belajar
4. Bergairah Untuk Belajar
5. Mempunyai Inisiatif Untuk Belajar
6. Konsentrasi Dalam Belajar
7. Teliti Dalam Belajar
8. Ulet Dalam Belajar
9. Punya Kemauan Dalam Belajar

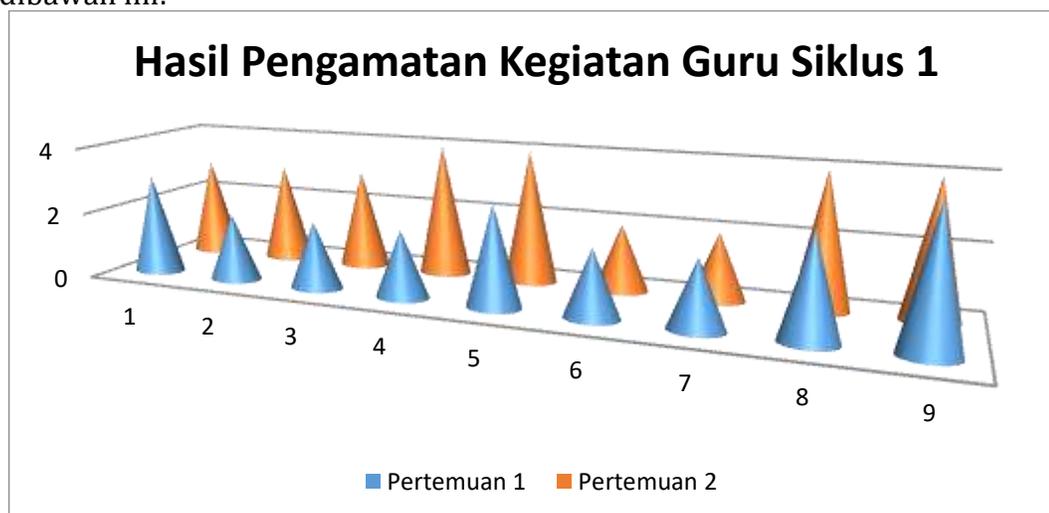
Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa skor rata-rata tertinggi terdapat pada indikator mempunyai inisiatif untuk belajar (79,20) sedangkan skor rata-rata terendah keterlibatan dalam belajar (72.90). Selain itu, pada diagram diatas dapat kita mengamati bahwa rata-rata capaian Aktifitas Belajar peserta didik masih di bawah standar yang telah ditetapkan. Selanjtnya untuk melihat kegiatan guru yang diperoleh pada siklus 1 dapat ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4. Lembar Aktivitas Guru Siklus 1

No.	Aktivitas Guru yang diamati	Siklus 1	
		P 1	P 2
1	Menyampaikan tujuan	3	3
2	Memotivasi Peserta Didik	2	3
3	Mengkaitkan dengan pelajaran sebelumnya	2	3
4	Menyampaikan materi/ langkah-langkah/ strategi	2	4
5	Menjelaskan materi yang sulit	3	4
6	Membimbing dan mengamati Peserta Didik dalam menemukan konsep	2	2
7	Meminta Peserta Didik menyajikan dan mendiskusikan hasil kegiatan	2	2

8	Memberikan umpan balik	3	4
9	Membimbing Peserta Didik merangkum pelajaran	4	4
Jumlah		23	29
Nilai		63.89	80.56
Rata-rata		72,22	

Dari kegiatan guru dalam melaksanakan tindakan menggunakan Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* dari 9 aspek yang diamati didapat nilai kegiatan guru dalam pembelajaran adalah 63.89 berada pada kategori cukup dapat diklasifikasikan mutunya pada grafik dibawah ini:



Gambar 2. Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Siklus 1

Selanjutnya, dilihat dari lembar pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru terlihat bahwa guru kesulitan dalam mengarahkan Peserta Didik dalam kelompok. Guru juga terlihat masih kurang memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil menjelaskan materi tentang Menentukan nilai mean dari data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram .

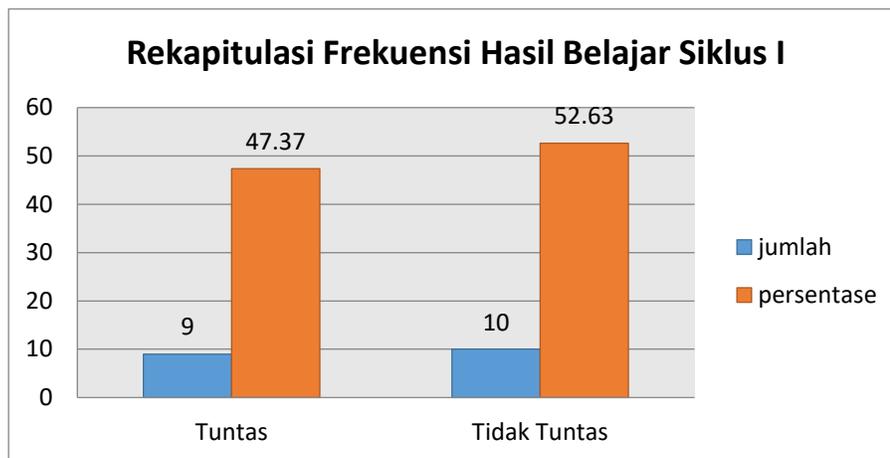
Selanjutnya untuk hasil belajar Peserta Didik pada siklus I diperoleh hasil dengan menggunakan Model pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)* sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Pengamatan Terhadap Hasil belajar Peserta Didik Pada Siklus I

No	Hasil Belajar	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	9	47,37
2	Tidak Tuntas	10	52,63

Sumber: Pengolahan data ulangan harian Peserta Didik

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar Pada Mata Pelajaran Matematika sub Menentukan nilai mean dari data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram masih rendah. Hal ini terlihat banyak jumlah Peserta Didik yang tidak tuntas. Jumlah Peserta Didik yang tidak tuntas pada siklus I adalah sebanyak 9 orang dengan persentase (47,37%). Sedangkan jumlah Peserta Didik yang tuntas hanya sebanyak 10 orang atau sebesar (52,63%). Sementara itu, skor rata-rata hasil belajar Peserta Didik untuk siklus I adalah 73,42. Untuk lebih jelasnya grafik hasil belajar peserta didik dapat diamati pada diagram di bawah ini :



Gambar 3. Rekapitulasi Frekuensi Hasil belajar Peserta Didik Pada Siklus I

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa persentase tertinggi terdapat pada jumlah Peserta Didik yang tidak tuntas. Selain itu, pada diagram diatas dapat kita mengamati bahwa rata-rata capaian hasil belajar Peserta Didik masih di bawah standar yang telah ditetapkan atau masih di bawah KKM. Untuk itu, di perlukan lanjutan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Model pembelajaran Value Clarification Technique (VCT)* pada sisklus 2.

e) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan kolaborator tentang pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)* di Kelas XII IPS 1 MAN 1 Tanah Datar selama siklus I, serta hasil analisis data yang dilakukan oleh kolaborator dan penulis tentang keterlaksanaan pembelajaran dengan *Model pembelajaran Value Clarification Technique (VCT)* maka secara umum permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat pembelajaran antara lain:

1. Peserta didik masih banyak yang meribut saat kelompok dibagi
2. Peserta didik masih banyak yang tidak ikut di dalam kelompoknya
3. Keaktifan peserta didik di dalam kelas masih rendah
4. Peserta didik masih kurang percaya diri dala menjelaskan kembali menjelaskan pentingnya Menentukan nilai mean dari data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram yang telah dipelajari

Apabila dilihat dari sisi guru, maka pada saat pembelajaran berlangsung:

1. Guru saat awal pembelajaran belum menjelaskan model dan metode pembelajaran yang akan digunakan.
2. Guru masih belum memberikan penghargaan seperti pujian kepada peserta didik yang berani tampil untuk Menentukan nilai mean dari data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram .
3. Guru belum membagi perhatian kepada setiap kelompok secara merata.

Setelah melakukan *Value Clarification Technique (VCT)* dan penilaian mengenai proses yang terjadi selama tindakan, maka dapat dirumuskan rencana perbaikan untuk siklus berikutnya yaitu

1. Membagi kelompok terdiri dari 4 orang
2. Membagi perhatian kepada setiap kelompok secara merata.

3. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, Guru terlebih dahulu akan menjelaskan Metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga peserta didik tidak kebingungan lagi saat pembelajaran dilaksanakan.
4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan kesulitan-kesulitan yang dirasakannya saat menjelaskan kembali tentang matematika .
5. Memberikan reinforcement reward kepada peserta didik yang mau dan berani tampil.

C. Deskripsi Hasil Siklus 2

Siklus kedua dalam penelitian tindakan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Berikut ini uraian setiap tahapan dalam siklus II.

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II pada dasarnya sama dengan perencanaan pada siklus I. Perencanaan yang penulis susun dalam siklus II ini antara lain 1) merumuskan dan mempersiapkan rencana jadwal pelaksanaan tindakan, 2) merumuskan dan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, 4) merumuskan dan mempersiapkan materi/bahan pelajaran sesuai dengan SK/KD, 4) mempersiapkan lembar tugas peserta didik ,5) mempersiapkan lembar penilaian hasil belajar, dan 6) mempersiapkan instrumen lembar observasi, dan mempersiapkan kelengkapan lain yang diperlukan dalam rangka analisis data.

b. Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan pada sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada Sabtu, 30 Oktober 2021. Sementara itu, Pertemuan II dilaksanakan pada Sabtu, 6 September 2021. Alokasi waktu untuk setiap pertemuan yaitu 2 x 45 menit. Sementara itu, kompetensi dasarnya adalah Menentukan dan menganalisis ukuran pemusatan dan penyebaran data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram . Berikut ini uraian masing-masing pertemuan dan materi untuk setiap pertemuan pada siklus II.

Tabel 6. Ringkasan Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus II

Siklus ke	Pertemuan/Hari/tanggal	Waktu	Indikator
II	Pertemuan I Sabtu, 30 Oktober 2021	2X 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan nilai modus dari data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram
	Pertemuan II Sabtu, 5 September 2021	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan nilai modus dari data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram

Dalam pelaksanaan penelitian, dilakukan dengan bantuan seorang guru pengamat (observer). Kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti pada pelaksanaan tindakan siklus II adalah dengan menerapkan langkah-langkah Model pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)*. Dimana dalam proses belajar mengajar guru memperkenankan Peserta Didik-Peserta Didiknya menemukan sendiri informasi-informasi yang secara tradisional bisa diberitahukan atau diceramahkan saja. Berikut ini akan dijabarkan pelaksanaan tindakan untuk setiap pertemuan.

1. Pertemuan I siklus II

Pada pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 19 Oktober 2021.

Pada pertemuan ini, jumlah peserta didik 19 orang. Hal ini berarti bahwa tidak ada peserta didik yang absen. Kompetensi dasar dalam pertemuan I siklus II ini adalah Menentukan dan menganalisis ukuran pemusatan dan penyebaran data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram . Pertemuan I siklus II ini terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan (kegiatan awal), guru menyapa peserta didik dengan mengucapkan salam, peserta didik bersama guru mempersiapkan kondisi kelas untuk siap belajar. Selanjutnya guru bersama peserta didik berdoa, langkah berikutnya guru mengecek kehadiran peserta didik dan menegur peserta didik yang masih berbicara dengan teman-temannya. Selanjutnya guru melakukan kegiatan tadarus bersama surah-surah yang telah dihafal Peserta Didik. Setelah itu, guru memberikan pertanyaan kepada Peserta Didik seputar pemahaman Peserta Didik Menentukan nilai modus dari data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram, telah dipelajari sebelumnya. Kemudian guru memberikan pengantar tentang bahan ajar yang akan disampaikan.

b. Kegiatan Inti

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang. Jumlah kelompok dalam pertemuan I siklus II ini adalah 3 kelompok. Dalam setiap kelompok terdiri dari berbagai peserta didik dengan kemampuan yang berbeda-beda. Untuk menentukan kelompok, guru meminta peserta didik untuk berhitung dari satu sampai dua, peserta didik yang mendapatkan urutan yang sama maka masuk pada kelompok tersebut. Kemudian, guru menjelaskan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa Metode yang digunakan pada pertemuan kali ini adalah *Model pembelajaran Value Clarification Technique (VCT)*.

Setelah guru menjelaskan tentang model pembelajaran yang digunakan dan setelah membagi kelompok, Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran. Kemudian, guru memilih kelompok yang maju kedepan kelas. Kelompok yang mendapatkan Urutan pertama kali adalah kelompok 1. Anggota kelompok 1 secara semangat menerima pertanyaan dari guru dan mereka berebutan untuk menjawab tentang Menentukan nilai mean dari data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram . Setelah itu, guru menunjuk salah satu anggota kelompok 5 untuk Menentukan nilai mean dari data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram .

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup Guru mengadakan tanya jawab dengan Peserta Didik seputar pemahaman Peserta Didik tentang Menentukan nilai modus dari data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram . Kemudian guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari dan meminta peserta didik untuk membaca materi selanjutnya.

1. Pertemuan II siklus II

Pada pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 September 2021 dengan jumlah peserta didik 19 orang. Dalam pertemuan kedua ini, seluruh peserta didik hadir. Kompetensi dasar dalam pertemuan II siklus II ini adalah Menentukan nilai modus dari data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram. Pertemuan II

siklus II ini terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan (kegiatan awal), guru menyapa peserta didik dengan mengucapkan salam, peserta didik bersama guru mempersiapkan kondisi kelas untuk siap belajar. Selanjutnya guru bersama peserta didik berdoa, langkah berikutnya guru mengecek kehadiran peserta didik dan saat mengambil absen, seluruh peserta didik duduk dengan tenang dan tidak ada yang berbicara dengan peserta didik lainnya. Selanjutnya guru melakukan kegiatan tadarus Peserta Didik. Setelah itu, guru memberikan pertanyaan kepada Peserta Didik seputar pemahaman Peserta Didik tentang Menentukan nilai mean dari data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram.

b. Kegiatan Inti

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang. Jumlah kelompok dalam pertemuan II siklus II ini adalah 3 kelompok. Dalam setiap kelompok terdiri dari berbagai peserta didik dengan kemampuan yang berbeda-beda. Untuk menentukan kelompok, guru meminta peserta didik untuk berhitung dari satu sampai dua, peserta didik yang mendapatkan urutan yang sama maka masuk pada kelompok tersebut. Perhitungan dimulai dari peserta didik yang duduk di bangku belakang.

Kemudian, guru memberikan pertanyaan kepada Peserta Didik di kelas. Setelah itu, guru memberikan pertanyaan kepada salah satu anggota kelompok. Kelompok yang mendapatkan pertanyaan pertama kali adalah kelompok 2. Anggota kelompok 3 secara semangat untuk Menentukan nilai mean dari data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram .

Setelah itu, guru menunjuk salah satu anggota kelompok 2 untuk dengan bahasa sendiri dan mudah dipahami. Pada saat tersebut, Peserta Didik lain boleh membantu mengingatkan jika anggota kelompoknya kurang sempurna dalam Menentukan nilai modus dari data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram. Pembelajaran berlangsung dengan tertib dan penuh semangat. Peserta didik sudah terlihat dapat memahami Menentukan nilai modus dari data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram .

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup Guru mengadakan tanya jawab dengan Peserta Didik seputar pemahaman Peserta Didik tentang Menentukan nilai modus dari data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram . Guru menunjuk beberapa Peserta Didik untuk memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. Kemudian guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari dan meminta peserta didik untuk membaca materi selanjutnya. Peserta Didik mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disampaikan. Peserta Didik diminta mengerjakan latihan yang ada di halaman dan menuliskannya di buku tugas. Pada akhir pembelajaran, guru meminta Peserta Didik untuk mempersiapkan diri dan mengingat pelajaran karena akan ada ulangan harian.

d. Observasi

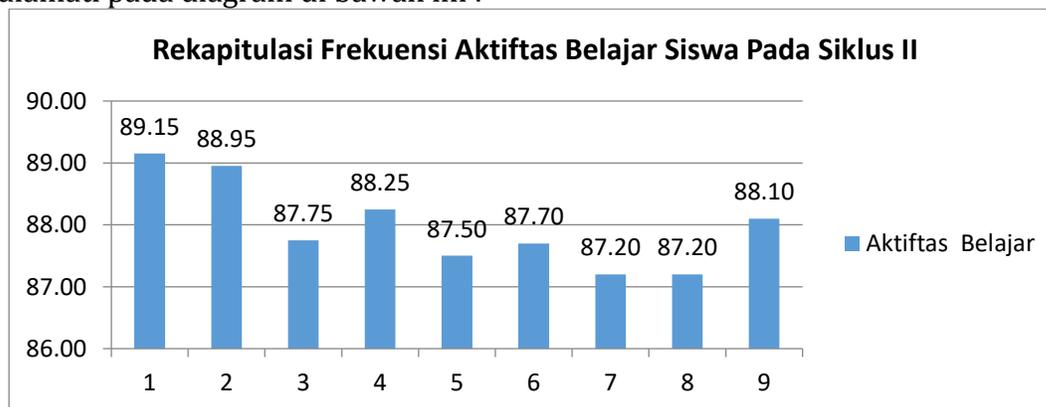
Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan terhadap aktivitas belajar peserta didik dan aktivitas guru.

Tabel 7. Hasil Pengamatan Lembar Observasi Peserta didik Pada Siklus II

No	Aktifitas Belajar Peserta didik	Rata-rata Pertemuan		Rata-rata
		1	2	
1	Perasaan Senang	85,70	92,60	89,15
2	Perhatian Peserta didik	85,70	92,20	88,95
3	Keterlibatan Peserta didik Dalam Belajar	83,70	91,80	87,75
4	Bergairah Untuk Belajar	84,70	91,80	88,25
5	Mempunyai Inisiatif Untuk Belajar	84,40	90,60	87,50
6	Konsentrasi Dalam Belajar	84,40	91,00	87,70
7	Teliti Dalam Belajar	83,40	91,00	87,20
8	Ulet Dalam Belajar	83,40	91,00	87,20
9	Punya Kemauan Dalam Belajar	85,30	90,90	88,10
Rata-rata		84,63	91,43	88,03

Sumber: Pengolahan data Aktifitas Belajar peserta didik pada pertemuan I, II

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kegiatan belajar peserta didik sudah baik. Hal ini terlihat dari skor rata-rata Aktifitas Belajar peserta didik untuk pertemuan I siklus II adalah 84,63 dengan kategori baik dan pada pertemuan II adalah 91,43 dengan kategori baik. Sementara itu, skor rata-rata Aktifitas Belajar peserta didik untuk siklus II adalah **88,03** dengan kategori baik. Untuk lebih jelasnya grafik aktifitas belajar peserta didik dapat diamati pada diagram di bawah ini :



Gambar 4 Rekapitulasi Frekuensi Aktifitas Belajar Peserta didik Pada Siklus II

Keterangan:

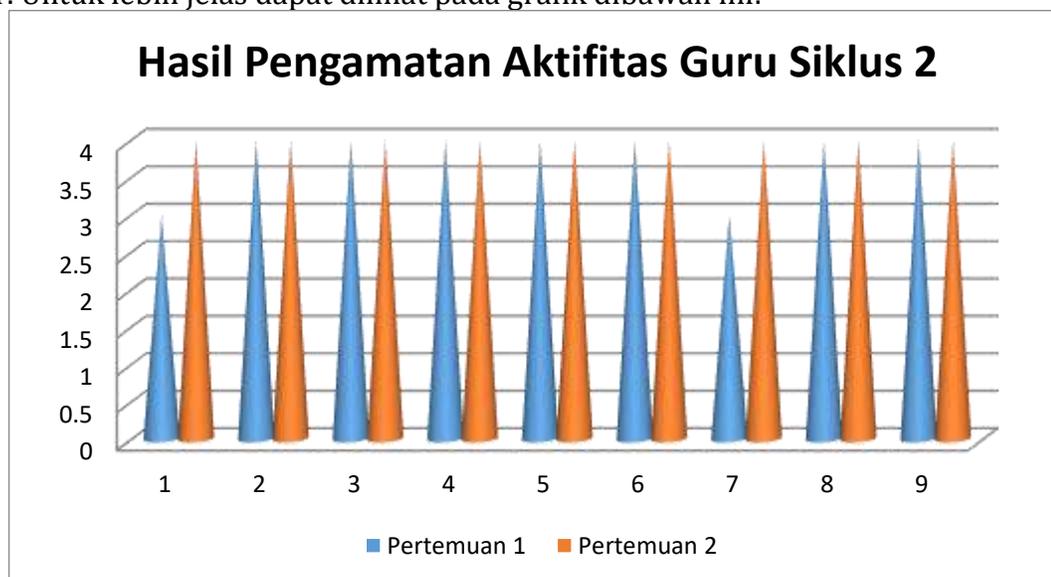
1. Perasaan Senang
2. Perhatian Peserta didik
3. Keterlibatan Peserta didik Dalam Belajar
4. Bergairah Untuk Belajar
5. Mempunyai Inisiatif Untuk Belajar
6. Konsentrasi Dalam Belajar
7. Teliti Dalam Belajar
8. Ulet Dalam Belajar
9. Punya Kemauan Dalam Belajar

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa skor rata-rata tertinggi untuk seluruh indikator sudah berada pada kategori baik dan sudah melewati target yang telah ditetapkan serta sudah sesuai dengan harapan.

Tabel 8. Aktifitas Guru yang Di amati pada siklus 2

No	Aktivitas Guru yang diamati	Siklus 2	
		P 1	P 2
1	Menyampaikan tujuan	3	4
2	Memotivasi Peserta Didik	4	4
3	Mengkaitkan dengan pelajaran sebelumnya	4	4
4	Menyampaikan materi/ langkah-langkah/ strategi	4	4
5	Menjelaskan materi yang sulit	4	4
6	Membimbing dan mengamati Peserta Didik dalam menemukan konsep	4	4
7	Meminta Peserta Didik menyajikan dan mendiskusikan hasil kegiatan	3	4
8	Memberikan umpan balik	4	4
9	Membimbing Peserta Didik merangkum pelajaran	4	4
Jumlah		32	34
Nilai		88,89	94,44
Rata-rata Siklus 2		91,67	

Berdasarkan hasil lembar pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru terlihat bahwa guru lebih dapat mengarahkan Peserta Didik dalam kelompok dengan nilai 91.67 Guru juga terlihat telah memberikan motivasi kepada peserta didik dalam belajar. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 5. Grafik Hasil Pengamatan Guru Pada Siklus 2

Selanjutnya, dilihat dari lembar pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru terlihat bahwa guru lebih dapat mengarahkan Peserta Didik dalam kelompok, Guru juga terlihat telah memberikan motivasi kepada peserta didik dalam belajar.

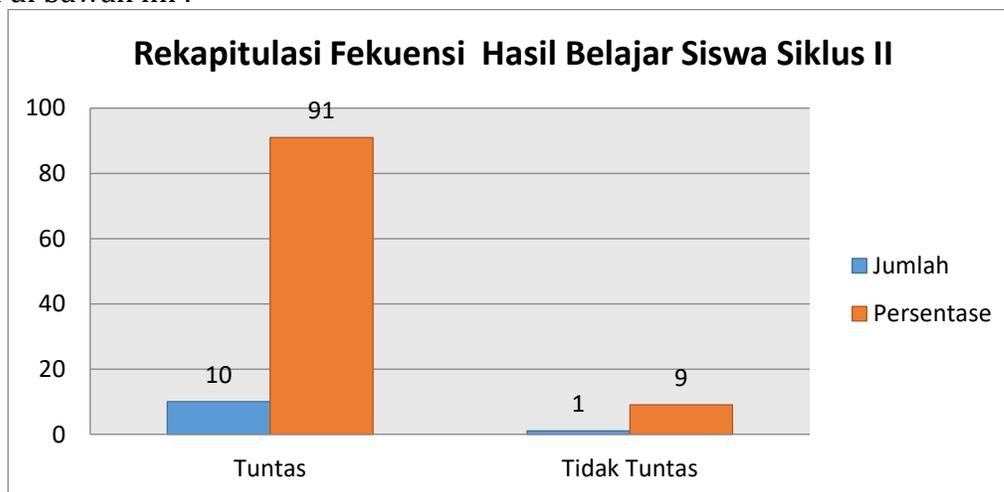
Guru sudah memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil tampil ke depan dengan mengurutkan beberapa gambar yang di tampilkan guru Selain itu, guru dan peserta didik juga memberikan tepuk tangan dan nilai plus pada Peserta Didik yang berani menyimpulkan materi pelajaran pada pertemuan tersebut di depan kelas. Selanjutnya untuk hasil belajar Peserta Didik pada siklus II diperoleh hasil dengan menggunakan model pembelajaran Model pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)* sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Pengamatan Terhadap Hasil belajar Peserta Didik Pada Siklus II

No	Hasil Belajar	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	17	89,47
2	Tidak Tuntas	2	10,53
Jumlah		19	100

Sumber: Pengolahan data ulangan harian Peserta Didik

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar Pada Mata Pelajaran Matematika sudah tinggi. Hal ini terlihat banyak jumlah Peserta Didik yang tuntas. Jumlah Peserta Didik yang tuntas pada siklus II adalah sebanyak 17 orang dengan persentase (89,47%). Sedangkan jumlah Peserta Didik yang tidak tuntas hanya sebanyak 2 orang atau sebesar (10,53%). Sementara itu, skor rata-rata hasil belajar Peserta Didik untuk siklus II adalah 82,63. Untuk lebih jelasnya grafik hasil belajar peserta didik dapat diamati pada diagram di bawah ini :



Gambar 6. Rekapitulasi Frekuensi Hasil belajar Peserta Didik Pada Siklus II

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa persentase tertinggi terdapat pada jumlah Peserta Didik yang tuntas. Selain itu, pada diagram diatas dapat kita mengamati bahwa rata-rata capaian hasil belajar Peserta Didik sudah berada diatas standar yang telah ditetapkan atau sudah berada di atas KKM. Untuk itu, tindakan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)* tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

e. Refleksi

Refleksi bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan selama pelaksanaan tindakan. Pada tindakan siklus II Model pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)* sudah menunjukkan hasil yang signifikan terlihat dari hasil belajar yang

sudah berada diatas standar yang telah ditetapkan. Upaya Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke Siklus II sudah mulai signifikan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah Peserta Didik yang tidak tuntas menurun menjadi orang pada siklus II. Sedangkan jumlah Peserta Didik yang tuntas meningkat dari 9 menjadi 17 orang. Hal ini memunjukkan bahwa Upaya Peningkatan yang terjadi sudah sempurna dan sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan kolaborator tentang pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)* di Kelas XII IPS 1MAN 1 Tanah Datar selama siklus II, serta hasil analisis data yang dilakukan oleh kolaborator dan penulis tentang keterlaksanaan pembelajaran dengan Model pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)* maka secara umum permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat pembelajaran di siklus I sudah mulai teratasi pada siklus II. Pada siklus II ini dilihat dari peserta didik bahwa sudah banyak yang bisa menjelaskan tentang materi yang di pelajari.

Apabila dilihat dari sisi guru, maka pada saat pembelajaran berlangsung:

1. Di awal pembelajaran guru telah menjelaskan model dan metode pembelajaran yang akan digunakan dan guru juga telah menyebutkan serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.
2. Guru masih telah memberikan penghargaan seperti pujian kepada peserta didik yang berani tampil
3. Guru telah membagi perhatian kepada setiap kelompok secara merata.

Perkembangan hasil belajar Peserta Didik pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada data berikut ini.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil evalusia pada pembelaran yang telah penulis lakukan selama dua siklus dan empat kali pertemuan telah berlangsung dengan baik dan sesuai dengan yang direncanakan. Adapun Upaya Peningkatan aktifitas dan kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10. Perkembangan Aktifitas Belajar Peserta didik antara Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Rata-rata Minat Belajar	Kategori
1	I	70.66	Cukup
2	II	81.66	Baik



Gambar 7. Perbandingan lembar observasi siklus 1 dan siklus 2

Berdasarkan analisis terhadap hasil belajar Pada Mata Pelajaran Matematika sub Menentukan nilai modus dari data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram dengan menggunakan Model pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)* dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami Upaya Peningkatan bila dibandingkan dengan hasil yang dicapai sebelum menggunakan model ini. Hasil belajar Pada Mata Pelajaran Matematika sub Menentukan dan menganalisis ukuran pemusatan dan penyebaran data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram sebelum menggunakan model ini masih banyak yang rendah dan banyak yang belum tuntas. Rata-rata hasil belajar Peserta Didik berada di bawah KKM. Namun setelah penggunaan model ini, hasil belajar Pada Mata Pelajaran Matematika sub Menentukan dan menganalisis ukuran pemusatan dan penyebaran data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram menjadi meningkat.

Tabel 11. Perkembangan Rata-rata Hasil belajar Peserta Didik antara Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Rata-rata Hasil belajar Peserta Didik	Kategori
1	I	73,42	Cukup
2	II	82,63	Baik

Berdasarkan tabel 7 diatas, perkembangan rata-rata hasil belajar Peserta Didik pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa terdapat Upaya Peningkatan hasil belajar Peserta Didik, di mana rata-rata hasil belajar Peserta Didik pada siklus I adalah 73,42 meningkat 82,63 menjadi pada siklus II. hal ini dapat dilihat bahwa terdapat Upaya Peningkatan sebesar 9,21 dalam hal hasil belajar Peserta Didik. Untuk lebih jelasnya tentang hasil belajar Peserta Didik dapat dilihat pada bagan berikut ini.



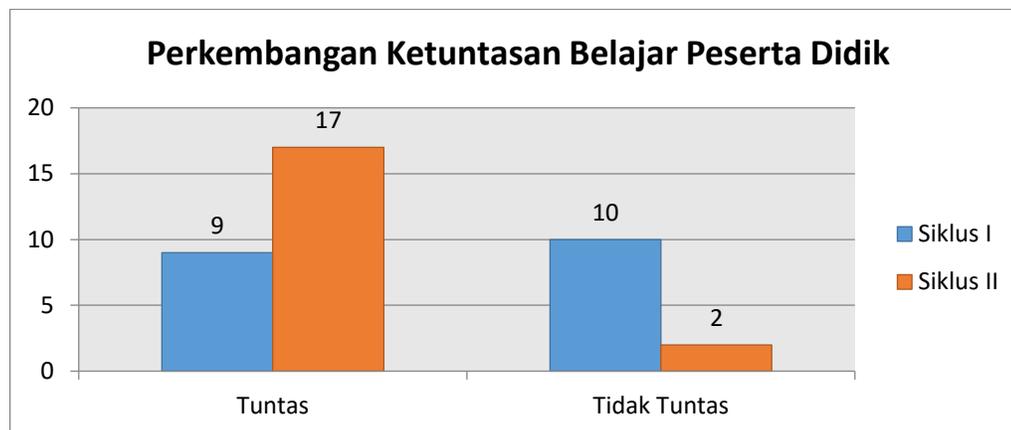
Gambar 8 Perkembangan Hasil belajar Peserta Didik (Perbandingan Siklus I dan Siklus II)

Selanjutnya, jumlah Peserta Didik yang tuntas setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)* meningkatkan. Berikut ini tabel perkembangan tingkat ketuntasan Peserta Didik.

Tabel 12. Perkembangan Tingkat Ketuntasan Hasil belajar Peserta Didik antara Siklus I dan Siklus II

No	Kriteria	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	9	17
2	Tidak Tuntas	10	2

Perkembangan tingkat ketuntasan Peserta Didik juga dapat dilihat dalam bagan berikut ini.



Gambar 9. Perkembangan Tingkat Ketuntasan Peserta Didik (Perbandingan Siklus I dan Siklus II)

Hasil Penelitian

Dari hasil analisis data hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat bahwa hasil belajar Peserta Didik pada setiap siklus mengalami Upaya Peningkatan dan telah mencapai target ditentukan yaitu 80, maka penelitian ini dihentikan dan tidak di lanjutkan siklus berikutnya. Berdasarkan hasil pengolahan data sebelum model ini digunakan, ditemukan bahwa hasil belajar Peserta Didik hanya 5 orang Peserta Didik yang tuntas tetapi setelah menggunakan Model pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)* ini rata-rata hasil belajar Peserta Didik dari siklus I ke siklus II meningkat menjadi dengan Upaya Peningkatan sebesar 9,21.

Berdasarkan gambaran hasil pengamatan dan pengolahan data pada siklus I diperoleh rata-rata hasil belajar Peserta Didik adalah 73,42. Pelaksanaan proses pembelajaran melalui Penerapan Model pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)* pada siklus I masih belum berhasil.

Sementara itu, pada siklus II, rata-rata hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik adalah 82,63. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran pada siklus II ini, Model pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)* lebih dikembangkan dengan baik. Disamping itu, pada siklus II ini juga ditemui hal-hal sebagai berikut:

1. Guru saat awal pembelajaran telah menjelaskan model dan metode pembelajaran yang akan digunakan dan guru juga telah menyebutkan serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.
2. Guru masih telah memberikan penghargaan seperti pujian kepada peserta didik yang berani tampil untuk Menentukan dan menganalisis ukuran pemusatan dan penyebaran data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram.
3. Guru telah membagi perhatian kepada setiap kelompok secara merata.

4. Peserta didik sudah tidak ada lagi yang merebut saat kelompok dibagi dan peserta didik tidak ada yang ingin pindah pada kelompok lain
5. Peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya secara aktif
6. Keaktifan peserta didik di dalam kelas sudah mulai tinggi
7. Peserta didik terlihat antusias dalam menjelaskan materi yang dipelajari.

Berdasarkan analisis terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus II, maka terjadi Upaya Peningkatan hasil belajar Peserta Didik dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar Peserta Didik pada siklus I adalah 73,42 meningkat menjadi 82,63. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa *Model pembelajaran Value Clarification Technique (VCT)* dapat meningkatkan hasil belajar Pada Mata Pelajaran Matematika sub Menentukan dan menganalisis ukuran pemusatan dan penyebaran data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram di MAN 1 Tanah Datar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)* dapat meningkatkan hasil belajar Pada Mata Pelajaran Matematika sub Menentukan nilai mean dari data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram di MAN 1 Tanah Datar.

Hasil belajar Peserta Didik dari siklus I ke siklus II mengalami Upaya Peningkatan. Hasil belajar Peserta Didik pada siklus I adalah 73,42 (Cukup) meningkat menjadi 82,63 (baik) pada siklus II dengan Upaya Peningkatan sebesar 9,21%.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru harus mampu menggunakan Metode yang dapat menggali dan mengembangkan pengetahuan peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat maksimalisasi peserta didik untuk mencari pengetahuan baru.
2. Agar kegiatan pembelajaran dapat berhasil dengan baik, seorang guru hendaknya selalu melibatkan peserta didik secara aktif dan memberikan kesempatan yang merata guna meningkatkan keaktifan peserta didik baik secara individu maupun kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo Bandung
- [2] Hamalik. 2012. *Agrarian Reform and Social Transformation*. Batimpre and London.
- [3] Ibrahim dan Nur. 2000. *Metode dan Model – model Mengajar*. Bandung : Alfabeta. Jakarta, Ghalia Indonesia
- [4] Moleong.2013. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rodakarya
- [5] Pribadi, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [6] Purwanto, 2011. "Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta didik". Skripsi. Medan : FT. UNIMED

- [7] Sugiono. 2007. *Pemahaman Guru Terhadap Inovasi Pendidikan*. Artikel. Jakarta: Kompas
- [8] Tabrani, 2011. *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN